**ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM INDEKS LQ 45 SEBELUM DAN SESUDAH DITETAPKANNYA COVID 19 SEBAGAI PANDEMI**

***ANALYSIS OF DIFFERENCES IN LQ 45 INDEX SHARE PRICES BEFORE AND AFTER THE DETERMINATION OF COVID 19 AS A PANDEMIC***

## Muhammad Afrizal Azhar

Universitas Mercu Buana Yogyakarta afrizal.azhar91@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham yang signifikan pada waktu sebelum dan sesudah ditetapkannya covid 19 sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) tanggal 11 Maret 2020 pada Indeks LQ 45. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Data diambil dari 45 perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan menggunakan kriteria yang dipilih sehingga diperoleh data 26 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Beda *Paired Simple t- Test*, menggunakan SPSS 16.0 dengan *confident level* 95 % (α = 0,05). Berdasarkan hasil uji statistik bahwa terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,005 dimana harga saham mengalami penurunan setelah ditetapkannya covid 19 sebagai pandemi.

**Kata Kunci: Covid 19, Harga saham, Indeks LQ 45**

***Abstract***

*This study aims to see whether there is a significant price difference before the determination of Covid 19 as a pandemic by the World Health Organization (WHO) on March 11, 2020, on the LQ 45 Index. This type of research is a quantitative study with a comparative method. Data were taken from 45 companies included in the Lq 45 Index with the sampling technique using purposive sampling and using the selected criteria in order to obtain data for 26 research samples. The data analysis technique used in this study was the Paired Simple t-test, using SPSS 16.0 with a confidence level of 95% (α = 0.05). Based on the results of statistical tests, there is a significant difference in stock prices before and after the event with a significance value of 0.000 <0.005, where the stock price has decreased after being declared a pandemic.*

***Keywords : Keywords : Covid 19, Stock Price, Index LQ 45***

## PENDAHULUAN

 Pasar modal dalam negeri memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Pasar modal memiliki dua fungsi. Pertama, pasar modal memiliki fungsi dalam penyediaan jasa pendanaan usaha atau sebagai media bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor). Kedua, pasar modal memiliki fungsi sebagai perantara masyarakat dalam melakukan kegiatan investasi pada instrumen keuangan. Efek yang diperjualbelikan dalam pasar modal berupa saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. (Bursa Efek Indonesia, 2018). Dana yang diperoleh di pasar modal kemudian digunakan oleh perusahaan untuk pengembangan usaha, ekspansi perusahaan, penambahan modal kerja. Masyarakat juga dapat menempatkan dana yang dimiliknya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing- masing instrumen yang cocok bagi dirinya.

 Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (financial nerve centre) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak mungkin dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik. Selain itu, pasar modal juga dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara (Muklis, 2016).

 Salah satu peristiwa yang terjadi di Indonesia bahkan secara global yang mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia saat ini adalah telah ditemukannya sebuah virus baru yaitu Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada akhir desember 2019 di Wuhan, Tiongkok. Corona virus adalah sekelompok virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyebabkan penderitanya mengalami gejala flu, seperti hidung berair dan meler, sakit kepala, batuk, nyeri tenggorokan, dan demam atau gejala penyakit infeksi pernapasan berat, seperti demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada (Zein, 2020). Penularannya sangat cepat dengan memakan banyak korban jiwa dan telah menyebar di wilayah luar Cina dan hampir di seluruh dunia dan belum ditemukan vaksin dan obat sehingga Badan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan status covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 maret 2020.

Pada penelitian ini rumusan masalah yang dapat dituliskan yaitu Apakah terdapat perbedaan harga saham indeks LQ 45 sebelum dan sesudah ditetapkannya covid-19 sebagai pandemi?

**LANDASAN TEORI**

**Saham**

Menurut Fahmi (2012), saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah hasil (return) dan risiko (risk). Ada timbal balik seimbang antara hasil dan risiko, umumnya apabila hasil suatu jenis investasi tinggi maka risikonya pun tinggi. Begitu juga dengan investasi saham yang pada umumnya memiliki risiko dan hasil yang tinggi. Dalam investasi saham, selain memperoleh kesempatan mendapatkan deviden dan capital gain, investor memiliki keuntungan dari sifat saham yang fleksibel dan likuid. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga dari suatu saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan paada umumnya, kurs harga saham akan turun, sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga efek cenderung akan naik.

## METODE

 Metode Penelitian ini adalah penelitian event study. Menurut Jogiyanto dalam Pratama et. al., (2015), “studi peristiwa (event study) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (event) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman ( Jogiyanto, 2015)”

Metode penelitian yang dilakukan tergantung pada distribusi data. Jika data terdistribusi normal, maka peneliti menggunakan uji parametrik yaitu Paired Sample T-test. Namun jika data terdistribusi tidak normal, maka penulis menggunakan uji nonparametrik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data yang digunakan adalah :

1. Data harga saham indeks LQ 45 sebelum ditetapkan covid-19 sebagai pandemi (t- 3,4,5,6,9,10 maret 2020) tanggal 7,8 Maret 2020 hari libur.

2. Data harga saham indeks LQ 45 sesudah di tetapkan covid-19 sebagai pandemi (t+12,13,16,17,18,19 Maret 2020) tanggal 14,15 hari libur. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti ditunjukkan dalam tabel deskriptif statistik yang didalamnya meliputi nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standart deviation*). Data diolah menggunakan *software* pengolah data SPSS ”(*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0. Hasil uji statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian ini digambarkan melalui tabel berikut ini:

**Tabel 1**

**Uji Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| harga saham sebelum | 26 | 813,753 | 921,579 | 877,528.33 | 44,664.528 |
| harga saham sesudah | 26 | 600,051 | 777,267 | 702,334.50 | 69,890.515 |
| Valid N (listwise) | 26 |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa :

 Dari tabel diatas menunjukan bahwa rata-rata harga saham sebelum ditetapkannya covid 19 sebagai pandemi 877,528.33 sedangkan rata-rata sesudahnya sebesar 702,334.50 sehingga rata-rata harga saham sesudah pandemi mengalami penurunan dibanding sebelum ditetapkannya covid 19 sebagai pandemi

## Uji Normalitas

 Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu perlu diketahui apakah data dari kedua variabel harga saham sebelum dan sesudah ditetapkannya covid 19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini menggunakan formula Z-test dari Kolmogorov Smirnov, dengan kaidah jika sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 2**

**Uji normalitas data variabel harga saham**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | harga saham sebelum | harga saham sesudah |
| N |  | 26 | 26 |
| Normal Parametersa | Mean | 877,528.33 | 702,334.50 |
|  | Std. Deviation | 44,664.528 | 69,890.515 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .251 | .166 |
|  | Positive | .177 | .142 |
|  | Negative | -.251 | -.166 |
| Kolmogorov-Smirnov Z |  | .615 | .406 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |  | .844 | .997 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, hasil pengolahan data memperlihatkan nilai Z atau Z-value dari masing-masing harga saham adalah :

1. Nilai Z atau Z-value untuk variabel harga saham sebelum ditetapkannya covid 19 sebagai pandemi sebesar 0,615 dengan signifikasi (sig) sebesar 0,844. Karena sig 0,844 > 0,05 maka data harga saham sebelum pandemi berdistribusi normal.
2. Nilai Z atau Z-value untuk variabel harga saham sesudah ditetapkannya covid 19 sebagai pandemi sebesar 0,406 dengan signifikasi (sig) sebesar 0,997. Karena sig 0,997 > 0,05 maka data harga saham setelah pandemi berdistribusi normal.

## Uji Beda *Paired Sample T-test*

**Tabel 3**

**Uji Beda Paired Sample T-test**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Paired Differences | t | d f | Sig. (2-tail ed) |
| Mean | Std.Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |
| Lower | Upper |
| Pair 1 | harga saham sebelum - harga saham sesudah | 175,193.833 | 40,091.702 | 16,367.369 | 133,120.173 | 217,267.494 | 10.704 | 5 | .000 |

Berdasarkan hasil uji paired sample t-Test menunjukkan nilai t Indeks LQ 45 sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 tahun 2020 t hitung sebesar 10,704 dengan sig.t 0,000 < α 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya dengan metode paired sample test membuktikan bahwa Nilai Indeks LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia terdapat perbedaan yang signifikan dengan probabilitas yang cukup tinggi pada peristiwa sebelum dan sesudah ditetapkannya covid-19 tanggal 11 Maret 2020 sebagai pandemi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengujian ini terdapat perbedaan harga saham indeks LQ 45 sebelum dan sesudah pandemi covid- 19 sesuai dengan hipotesis dengan kriteria apabila probabilitas atau sig < 0,05 maka H1 Diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik terhadap harga saham selama enam hari sebelum dan sesudah peristiwa, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signfikan pada harga saham sebelum dan sesudah ditetapkannya covid 19 sebagai pandemi. Yang artinya pasar bereaksi atau terpengaruh terhadap wabah pandemi covid 19 ini. Hal ini dibuktikan dengan adanys hasil uji beda paired sample t-test dari nilai t-value 10,704 dengan sig. 0,000 < 0,05 sehingga dapat diartikan ditetapkannya covid 19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 oleh World Health Organization (WHO) mempengaruhi saham perusahaan yang ada di Indeks LQ 45.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Wardi Muslich. 2010. *Fiqh Muamalat*. Hlm. 566 Jakarta : Amzah.

Andhitiyara, E. M. (2020). Analisis Perbandingan Sebelum dan Sesudah Stock Split dengan Tingkat Likuiditas Saham, Harga Saham, dan Return Saham, pada Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2014-2018. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting dan Research* Vol 4 , hal 1.

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2008. *Pengantar Pasar Modal* Cetakan 3. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, Ali. 2004. *Membaca Saham*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Bowman, R. G. (1983). Understanding and Conducting Event Studies. *Journal of Business Finance and Accounting* Vol 10 No 4, 561-584.

Christine. (2012). Analisis Perbnadingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi* Vol 4.

Ekananda, M. (2018). *Analisis Ekonometrika untuk Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. (2012). *Analisa Laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fakhrudin, T. D. (2012). *Pasar Modal di Indonesia.* Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Fitriani, S. D. (2016). Perbandingan Peristiwa Sebelum dan Sesudah Pemilu Legislatif 2014 Trhadap Harga Saham ( Event Study pada perusahaan yang listing di Jakarta Islamic Index) . *Skripsi, Other thesis*. UIN Raden Fatah Palembang.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi Ratna, Sri. (2013). *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Otodidak*. Jakarta: Laskar Aksara

Halim, A. (2005). *Analisis Investasi.* Jakarta: Salemba Empat.

http://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta\_Islamic\_Index http://www.idx.co.id/

http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx

http://www.landasanteori.com/2015/10/Pengertian-harga-saham-jenis-macam.html

https://www.suara.com/health/2020/03/25/144000/pandemi-virus-corona-ketahui- makna-dan-tujuan-istilah-covid-19?page=all

Husnan, S. (2005). *Dasar - Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMD YKPN.

Houston, E. F. (2010). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1 . Edisi 11 Jakarta: Salemba Empat

Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : GP Press.

Jogiyanto. (2009). *Analisis Sekuritas dan Analisis Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan.

Yogyakarta: BPFE.

Karamat Khan, H. Z. (2020). The Impact of covid 19 Pandemic Stock Markets : An Empirical Analysis is World Mayor Stock Indices. The Journal of Asian Finance, Economics, and Business Vol 7, 463-474.

Keuntungan dan risiko investasi saham, diakses dari <http://karyatulisilmiah.com>

Mahyus, E. (2018). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Marwan Asri Suryawijaya, F. A. (1998). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Polotik Dalam Negeri ( Event Study pada pereistiwa 27 Juli 1996). *Kelola Gadjah University Business Review, VIII* ( 18) : 137: 135.

Monita Khoiriah, M. A. (2020). Pengaruh Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 Terhdap Harga Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA* Vol 09 No 1.

Muklis, F. (2016). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia*. Al- Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)* Vol 1 No 1.

Muryanti. (2018). Analisis Dampak Stock Split terhadap Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017. *(Skripsi).* Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Ninda Vani Lestari dan Nugroho, Y. Y. (2020). Reaksi pasar Modal Terhadap Faktor Ekonomi dan Non Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)* Vol 3 No 1.

Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Total Saham yang diperdagangkan ( Studi Kaus pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk). *Jurnal Sekuritas* ( Saham, Ekonomi, keuangan dan Investasi) Vol 3 No 3, 230-236.

Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis.*

RTI business.

Saputro, A. E. (2020). Ananlisis Harga Saham Syariah dan Volume Perdangannya Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid 19. *Educational Journal* Vol 2 No 2.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung* : Alfabeta.

Sukirno, DS. (2003). *Event Study Sebuah Pendekatan Dalam Pendekatan Akuntansi*.

Yogyakarta : Informasi.

Sutikno, S. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga saham dan Analisis Penilaian Harga Saham. *Tugas Akhir Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Universitas Islam As – Syafi’iyah Jakarta.

Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama.

Yogyakarta: BPFE.

Tandelilin, E. (2010). *Investasi dan Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius. Tumanggor, Z. M. (2019). Pemilu Serentak 2019 di Indonesia Memberikan

Pengaruh Terhadap Likuiditas Saham, Return Saham dan Harga Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kreatif* Vol 2 No 1.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Viratyosin, S. R. (2020). *The Unprecedented Stock Market Impact of COVID-19*.

*National Bureau of Economic Research, Inc*.

Widiyanto, M. A. (2013). *Statistikaa Terapan : Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Gramedia.

Widoatmojo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: Media Komputindo.

Wirawan Suhaedi, N. N. (2018). Analisis Harga Saham Sebelum, Saat, dan Setelah Aksi Demo 411 dan Aksi Demo2112 Tahun 2016. *Jurnal Riset akuntansi Aksioma* Vol 16 No 1, 110-122

Zaqi, M. (2006). Reaksi Pasar modal Indonesia terhadap Peristiwa-Peristiwa Ekonomi dan Peristiwa-Peristiwa Sosial-Politik Dalam Negeri (Studi Kasus Saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta Periode 1999-2003*). Tesis Magister*. Manajemen Universitas Diponegoro (Tidak dipublikasikan).

Zein, A. (2020). Pendeteksi Virus Corona Dalam gambar Sinar X-Ray Menggunakan Algoritma Artificial Intellegence Dengan Deep Learning Phyton . *ESIT Jurnal Teknologi Informasi* Vol 15 No 1.